

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam sebuah organisasi, faktor tenaga kerja merupakan hal yang perlu mendapat perhatian yang serius jika pimpinan ingin mempertabankan dan meningkatkan produktivitas tenaganya. Secara umum tenaga kerja memiliki tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal tersebut disebabkan karena motif dan tujuan yang mendorong setiap individu untuk bersikap dan berperilaku juga berbeda.

Seorang pegawai yang menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik, akan mendapat prestasi tersendiri dari pimpinan. Sebaliknya jika ditemui ada pegawai yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, maka pimpinan harus mengetahui hal yang menyebabkan hal itu sebelum ia mengambil tindakan lebih lanjut. Apakah prestasi kerja pegawai yang rendah tersebut disebabkan karena kemampuan yang dimiliki pegawainya belum mencukupi atau karena kurangnya motivasi pegawai tersebut untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik.

Motivasi merupakan proses yang digunakan para pimpinan untuk mempengaruhi seorang bawahan agar mau menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini harus diterapkan oleh semua pimpinan organisasi, tanpa memandang jenis dan bidang kerja organisasi tersebut.

Dalam memotivasi pegawai, pimpinan harus mengetahui kebutuhan pegawai, agar ia dapat menentukan teknik memotivasi yang sesuai bagi pegawai yang bersangkutan. Pemberian motivasi tidak hanya dilakukan dengan mencukupi kebutuhan materil saja tetapi juga dalam bentuk pemenuhan kebutuhan moril seperti penghargaan, menjaga nama baik dan sikap hormat. Sehingga pimpinan dituntut untuk mengetahui apa yang dapat menjadi pendorong bagi bawahannya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan organisasi.

Perguruan Tinggi merupakan suatu bentuk organisasi yang didalamnya juga melibatkan personil-personil yang dituntut untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Salah satu contoh adalah Universitas Negeri Medan dimana pegawainya sebagai manusia memiliki kebutuhan, keinginan dan cara berpikir yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karenanya dalam organisasi ini pimpinan selalu dituntut untuk memberikan motivasi untuk meningkatkan kegarahan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja pegawainya.

Dari uraian di atas terlihat besarnya peranan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai, dan hal ini juga terlibat penerapannya pada Universitas Negeri Medan. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti dan membahasnya lebih lanjut dan hasilnya disusun sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : "Peranan Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Universitas Negeri Medan".